

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan suatu metode. Penggunaan metode dalam penelitian disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitiannya, hal ini berarti metode penelitian mempunyai kedudukan yang penting dalam pelaksanaan pengumpulan dan analisis data. Adapun yang dimaksud dengan metode yang tepat ini sendiri seperti yang dikemukakan oleh Surakhmad (1989:31) “metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan misalnya untuk menguji hipotesa dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu.”

Metode adalah suatu cara yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan, tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data, menganalisis dan menyimpulkan hasil penelitian melalui suatu cara yang sesuai dengan prosedur yang digunakan. Dalam hal ini Sugiyono (2014, hlm.3) menjelaskan bahwa:”Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Melalui penelitian manusia dapat menggunakan hasilnya, baik untuk memahami, memecahkan, atau mengantisipasi masalah.

Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi. Ia juga bersifat komperatif dan korelatif. Mengenai metode deskriptif, Arikunto (2010, hlm. 203) menjelaskan sebagai berikut: “Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan”.

Dari kutipan diatas, dapat diartikan kembali bahwa metode merupakan suatu cara yang dipergunakan teknik dan alat-alat tertentu sehingga memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang ingin

Falah Rohmatulloh , 2018

HUBUNGAN SELF TALK DAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PERFORMA ATLET UKM SEPAK BOLA UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dicapai. Dalam suatu penelitian diperlukan suatu metode. Metode dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan

Falah Rohmatulloh , 2018
*HUBUNGAN SELF TALK DAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PERFORMA
ATLET UKM SEPAK BOLA UPI*
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode dalam penelitian ini adalah bersifat noneksperimen atau penelitian setelah terjadi fakta dengan tingkat ekplanasi asosiatif.

Dari beberapa pendapat tersebut penulis menyimpulkan bahwa penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian tidak akan lepas dari objek yang akan di teliti karena melalui objek yang di teliti tersebut akan diperoleh variabel-variabel yang merupakan permasalahan dalam penelitian dan diperoleh suatu pemecahan masalah yang akan menunjang keberhasilan penelitian, Menurut Sugiyono (2011 hlm.80) "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari, sehingga dapat di tarik kesimpulannya." Maka dari penjelasan para ahli tersebut, penulis menetapkan populasi dalam penelitian ini adalah atlet-atlet UKM Sepakbola UPI menghadapi kejuaran.

Populasi atau *population* mempunyai arti yang bervariasi. Pada prinsipnya populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Arikunto (2010, hlm. 173) menyatakan bahwa : "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian". Sedangkan Sugiyono (2013, hlm. 117) menjelaskan bahwa "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulannya".

Falah Rohmatulloh , 2018

HUBUNGAN SELF TALK DAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PERFORMA ATLET UKM SEPAK BOLA UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota UKM Sepakbola UPI yang berjumlah 90 orang. Penelitian ini dilakukan di UKM Sepakbola UPI dikarenakan UKM ini memiliki prestasi yang membanggakan di level Jawa Barat maupun Nasional. Begitu pula tenaga pelatih dan pembina UKM Sepakbola UPI yang merupakan dosen FPOK UPI, serta pengurus merupakan akademisi yang menimba ilmu di UPI, termasuk peneliti sendiri menjadi bagian dari anggota UKM yang masih aktif untuk UKM Sepakbola UPI. Selain itu hasil dari penelitian ini bertujuan agar dapat digunakan dalam proses pembinaan dan pelatihan sebagai alat ukur psikologi UKM Sepakbola UPI, sehingga dapat lebih meningkatkan mutu pembinaan sepakbola khususnya di UKM Sepakbola UPI.

2. Sampel Penelitian

Penarikan atau pembuatan sampel dari populasi untuk mewakili populasi disebabkan untuk mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi, Menurut Sugiyono “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Jika kita hanya meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut di sebut penelitian sampel, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti, di namakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisirkan penelitian sampel.

Dalam pengambilan sampel, teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini, adalah *purposive sampling*. Penulis menggunakan teknik *purposive sampling* dengan bertujuan agar sampel yang terpilih adalah berdasarkan pertimbangan kualitas keterampilan yang dimiliki sampel. Karena kualitas sampel akan mempengaruhi perolehan data yang menjadi kesimpulan dari penelitian. Mengenai pengertian *purposive sampling*, Sugiyono (2013, hlm. 12) menjelaskan bahwa “*sampling purposive* adalah teknik penentuan *sample* dengan pertimbangan tertentu”.

sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti unit kegiatan mahasiswa (UKM) sepakbola UPI yang berjumlah 18

Falah Rohmatulloh , 2018

HUBUNGAN SELF TALK DAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PERFORMA ATLET UKM SEPAK BOLA UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

mahasiswa. Adapun karakteristik dari sampel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Merupakan anggota aktif di UKM futsal UPI
2. Anggota Tim yang sering mengikuti kejuaraan tingkat Daerah atau Nasional.
3. Kehadiran sebanyak 80% dalam proses latihan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah Stadion UPI Bandung dan Lodaya Kota Bandung. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada:
Tanggal 04 – Mei 2018.

D. Desain Penelitian dan Variabel Penelitian

Pola atau desain penelitian merupakan hal terpenting didalam sebuah penelitian, karena desain penelitian berfungsi untuk mempermudah langkah yang harus dilakukan dalam suatu penelitian dan juga dapat dijadikan sebagai suatu pegangan agar tidak keluar dari ketentuan sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Desain penelitian yang dibuat harus sesuai dengan variabel-variabel yang terkandung dalam penelitian definisi variabel menurut Arikunto (2010, hlm.161) adalah “Objek penelitian, atau apa yang menjadikan titik perhatian suatu penelitian “Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

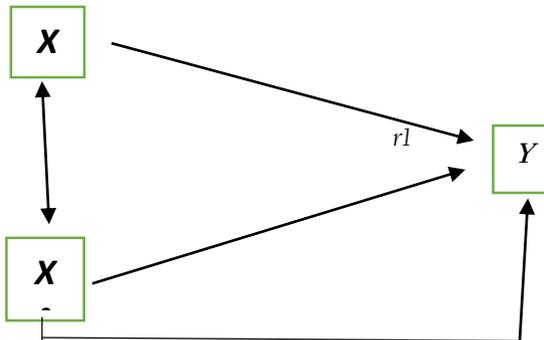
1. Variabel bebas = *Self talk* (X1)
2. Variabel bebas 2 = Kepercayaan Diri (X2)
3. Variabel terikat = Performa

Berdasarkan pada variabel-variabel yang sudah dikelompokan diatas, maka untuk mempermudah penelitian, penulis menyusun desain penelitian dengan bentuk bagan pada bagan 3.2

Falah Rohmatulloh , 2018

HUBUNGAN SELF TALK DAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PERFORMA ATLET UKM SEPAK BOLA UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.1.
Desain Penelitian

(Sumber: Sukardi, 2008, hlm. 168)

Keterangan :

$X1$: *Self talk*

$X2$: kepercayaan diri

Y : performa

r_{12} : koefisiensi kontribusi $X1$ dan $X2$

r_{1y} : koefisiensi kontribusi $X1$ dan Y

r_{2y} : koefisiensi kontribusi $X2$ dan Y

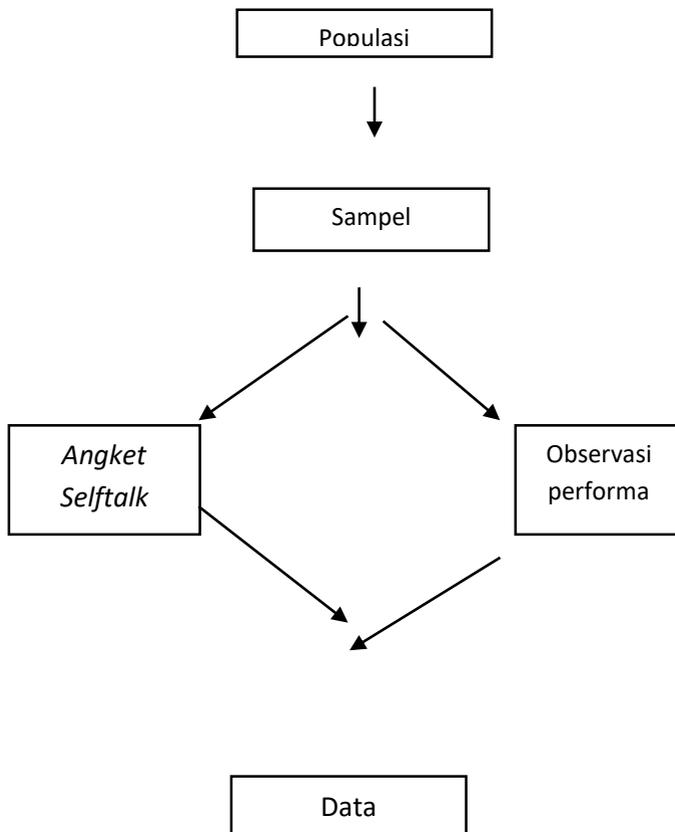
r_{12y} : koefisiensi kontribusi $X1$, $X2$ dan Y

Falah Rohmatulloh , 2018

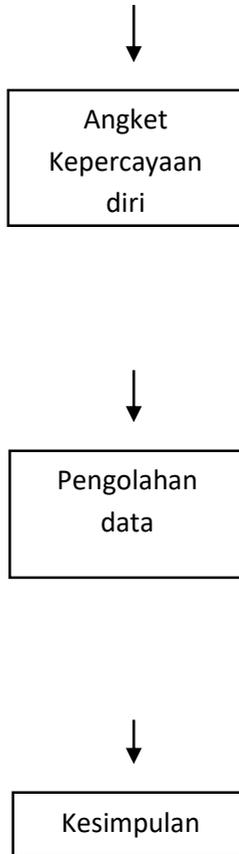
**HUBUNGAN SELF TALK DAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PERFORMA
ATLET UKM SEPAK BOLA UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Agar penelitian ini lebih terarah dan efektif, maka penulis merancang alur penelitian seperti pada Bagan 3.2



Falah Rohmatulloh , 2018
HUBUNGAN SELF TALK DAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PERFORMA
ATLET UKM SEPAK BOLA UPI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.2.
Alur Penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti yang memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber dan cara. Berdasarkan pada settingnya, data dapat dikumpulkan pada settingan alami, dirumah dengan berbagai responden, seminar dan lain-lain. Kemudian berdasarkan sumber datanya, pengumpulan data dibagi menjadi sumber primer dan sekunder. Selanjutnya dilihat dari segi cara pengumpulan data, teknik pengumpulan data dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya (Sugiyono, 2012 hlm,193).

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner (angket). Menurut Sugiyono (2012 hlm,199) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya”

F. Instrumen

instrument menurut Sugiyono (2012 hlm,148) adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.” Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data *self talk* dan kepercayaan diri. Selain menggunakan angket, untuk mengetahui mengenai performa atlet saat pertandingan penulis menggunakan metode observasi, yaitu dengan cara mengambil video saat bertanding

Alasan penulis menggunakan angket dalam penelitian ini karena dapat memperoleh gambaran sesuai dengan apa yang terjadi melalui jawaban dari para responden dan memiliki keuntungan menggunakan dalam penggunaanya

- a. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.

Falah Rohmatulloh , 2018

HUBUNGAN SELF TALK DAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PERFORMA ATLET UKM SEPAK BOLA UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- b. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden.
- c. Dapat dibuat anonym sehingga responden bebas jujur dan tidak malu-malu menjawab.
- d. Dapat dibuat terstandar sehingga semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

G. Angket atau Kuisoner

Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pernyataan tertulis yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden tentang hal pribadi ataupun hal-hal pribadi yang ia ketahui. Sedangkan kuisoner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan di ukur dan tahu apa yang diharapkan responden. Kuisoner dibedakan menjadi dua jenis yaitu kuisoner terbuka dan kuisoner tertutup.

1. Kuisoner Terbuka (angket tidak berstruktur)

Kuisoner terbuka merupakan angket yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya.

2. Kuisoner Tertutup (angket berstruktur)

Penelitian ini akan menggunakan kuisoner tertutup. Menurut Arikunto (2006, hlm. 152) menjelaskan ttntng kuisoner tertutup yaitu “kuisoner tertutup adalah angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih”. Tujuan dari angket tertutup adalah agar jawaban lebih terarah kepada pemecahan permasalahan penelitian yang sudah ditetapkan. Untuk memudahkan dalam penyusunan butir pernyataan dan alternative jawaban yang tersedia, maka responden diberikan keleluasaan untuk menjawab salah satu

Falah Rohmatulloh , 2018

HUBUNGAN SELF TALK DAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PERFORMA ATLET UKM SEPAK BOLA UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

alternatif jawaban. Jawaban yang dikemukakan oleh responden didasarkan oleh hal yang dialaminya.

H. Kisi-Kisi Angket

Tujuan penyusunan kisi-kisi angket adalah untuk lebih memudahkan penulisan dalam penyusunan dalam menyusun data penelitian. Oleh karena itu penulis membuat kisi-kisi angket seperti yang tergambar dalam Tabel 3.1 dan 3.2

Tabel 3.1.
Kisi-kisi angket tentang self talk

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Soal & Jenis Pertanyaan
<i>self talk</i> Nikos Zourbanos (2009)	<i>Self talk</i> positif	instruksi konsentrasi	18, 22, 26, 30, 32
<i>Self talk</i> Kaori Araki (2006)	Kepercayaan terhadap self talk	Performa bertanding	34, 35, 38
		Konsentrasi	33, 37
		Kecemasan	36

Falah Rohmatulloh , 2018

HUBUNGAN SELF TALK DAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PERFORMA ATLET UKM SEPAK BOLA UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2.
Kisi-kisi Angket Tentang Kepercayaan Diri

Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Soal Nomor		
			+	-	
Kepercayaan Diri dari Dalam (<i>Inner Confidence</i>)	Mencintai dan merawat dirinya sendiri	Badan	1	2	
	Merefleksikan segala hal dalam pikiran, perasaan dan tingkah laku	a. Bertanya apabila ada hal yang tidak dimengerti	3	4	
		b. Menerima masukan dari orang lain	5	6	
			9	7,8	
	Mempunyai tujuan yang jelas dalam melakukan setiap tindakan	a. Berusaha meraih tujuan	11	10	
		b. Mengadakan persiapan apabila akan melakukan sesuatu	12	13	
	Berpikir positif	a. Menghargai orang lain	14	15	
		b. Yakin yang akan			
			datang lebih baik dari sebelumnya	17	16

Falah Rohmatulloh , 2018
HUBUNGAN SELF TALK DAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PERFORMA
ATLET UKM SEPAK BOLA UPI
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

Kepercayaan Diri dari Luar (<i>Outer Confidence</i>)	Komunikasi	a. Dapat berbicara atau menyampaikan pesan yang diinginkan dengan jelas	18	19
		b. Dapat menangkap isi pembicaraan orang lain	20	21
		c. Menggunakan		
		komunikasi non verbal sejalan dengan komunikasi verbal	22	23
		d. Tampil didepan public tanpa rasa cemas	25	24,26
	<i>Assertive</i>	Mengekspresikan keinginanya dengan jelas dan baik	27,29,30	28
	Kemampuan menunjukan diri	Dapat menampilkan kemampuan yang ada didalam diri kepada orang lain	33	31,32
		a. Dapat mengemukakan emosi yang ada dengan jelas	34	35

Falah Rohmatulloh , 2018

HUBUNGAN SELF TALK DAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PERFORMA ATLET UKM SEPAK BOLA UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Kontrol emosi	b. Tahu kapan harus rileks	36	37
		c. Menjalani persahabatan yang menimbulkan perasaan senang	38,40	39
Sumber: Lindenfield (1994: 61)				

Setelah menentukan indikator dari setiap variabel, tugas peneliti membuat alternatif jawaban untuk mempermudah responden menjawab butir soal pernyataan yang sudah dibuat, alternatif ini dibagi menjadi dua yaitu positif dan negatif, berikut adalah tabel positif dan negatif dari alternatif jawaban dapat dilihat pada Tabel 3.1 dan 3.2.

I. Penyusunan Angket

Mengenai alternatif jawaban dalam angket, peneliti akan menggunakan skala sikap yakni skala Likert. Nazir (2003, hlm. 338) menjelaskan mengenai skala Likert yaitu “skala Likert menggunakan hanya item yang secara pasti baik dan secara pasti buruk, dimasukan yang agak baik, yang agak kurang, yang netral”.

Bentuk dari angket ini peneliti menggunakan check list, dimana responden tinggal membubuhkan tanda check (v) pada kolom yang sesuai. Serta rating scale (skala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan yang diikuti kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari pilihan sangat setuju sampai ke sangat tidak setuju.

Berdasarkan skala Likert yang ada dalam angket, peneliti menetapkan kategori penyekoran sebagai berikut : kategori untuk setiap butir pernyataan ialah seperti pada Tabel 3.3

Tabel 3.3.
Kategori Pemberian Skor Alternatif jawaban

Alternatif jawaban	Skor Alternatif jawaban	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Penyusunan pernyataan-pernyataan tidak dilakukan dengan sembarangan, melainkan harus bertolak ukur dari penjelasan Likert dalam Nazir (2005, hlm.205) sebagai berikut:

- a. Jangan gunakan perkataan-perkataan sulit;
- b. Jangan gunakan pertanyaan yang bersifat terlalu umum;
- c. Hindarkan pertanyaan yang mendua arti (ambiguous);
- d. Jangan gunakan kata yang samar-samar;
- e. Hindarkan pertanyaan yang mengandung sugesti;
- f. Hindarkan pertanyaan yang berdasarkan preasumsi;
- g. Jangan membuat pertanyaan yang melakukan responden;

Falah Rohmatulloh , 2018

HUBUNGAN SELF TALK DAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PERFORMA ATLET UKM SEPAK BOLA UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

h. Hindarkan pertanyaan yang menghendaki ingatan.

J. Penilaian GPAI (Games Performance Assesment Instrument)

Penilaian dikatakan autentik apabila kemampuan atlet dalam bermain Sepakbola ditampilkan dalam situasi permainan atau pertandingan yang sebenarnya. Pelatih dalam melakukan penilaian harus tertuju kepada

kemampuan atlet dalam melakukan performa atlet saat bertanding dan membuat keputusan. Oleh karena itu, maka bentuk instrument dalam penilaian tersebut terkenal dengan sebutan GPAI (*Games Performance Assesment Instrument*) yang dikembangkan oleh Griffin, Mitchell, dan Oslin (1977) dalam Komarudin (2015, hlm. 182) yang mengatakan bahwa :

Penilaian GPAI tertuju pada tiga aspek penampilan peserta didik dalam suatu permainan, yaitu

1. Penampilan dalam membuat keputusan yang dibagi ke dalam dua ketegori yaitu (tepat atau tidak(tepat).
2. Penampilan dalam melakukan keterampilan yang dibagi ke dalam dua kategori yaitu (efisien dan tidak efisien).
3. Penampilan dalam melakukan dukungan yang dibagi ke dalam dua kategori yaitu (tepat dan tidak tepat).

Penilaian GPAI yang dicontohkan dalam permainan sepakbola, komponen-komponen yang dinilainya adalah (a) membawa bola (*dribbling*), (b) mengoper bola (*passing*), dan (c) menendang bola ke gawang (*shooting*). Kriteria yang digunakan dalam penilaian tersebut disesuaikan dengan tiga aspek penampilan yang akan ditampilkan atlet.

Falah Rohmatulloh , 2018

HUBUNGAN SELF TALK DAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PERFORMA ATLET UKM SEPAK BOLA UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Format penilaian untuk melakukan pengamatan terhadap penampilan peserta didik selama permainan atau pertandingan futsal berlangsung, harus mengacu kepada kriteria ketiga aspek yang harus.

Tabel 3.4.
Kriteria dalam Penilaian GPAI

Aspek yang dinilai	Penampilan
Membuat Keputusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Atlet berusaha melakukan passing ke depan teman seregunya 2. Atlet melakukan tembakan (shooting) dengan tepat ke gawang lawan
Melakukan Keterampilan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Atlet dapat membawa dan mengendalikan bola dari serangan 2. Atlet dapat melakukan passing tepat ke target 3. Atlet dapat melakukan shooting masuk target
Dukungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Atlet memberikan dukungan terhadap teman regu yang sedang membawa bola, dengan cara bergerak ke posisi yang tepat untuk menerima umpan bola

Tabel 3.5.
Format penilaian GPAI

Falah Rohmatulloh , 2018
HUBUNGAN SELF TALK DAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PERFORMA ATLET UKM SEPAK BOLA UPI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

NO	Nama	(DMK) Membuat Keputusan		(IMK) Melakukan Keterampilan		(ID) Dukungan	
		Tepat	Tidak tepat	Efisien	Tidak Efisien	Tepat	Tidak Tepat
1	Arga M S (GK)						
2	Dadi Kurniadi (CB)						
3	Romi Nirwana (CB)						
4	Chandra (RB)						
5	M Ikhsan Hadi(LB)						
6	Yusman R S (DMF)						
7	Krisnadiandra (CMF)						
8	Dippi Y (AMF)						
9	Sutrisno (LMF)						
10	Wildan B U (RMF)						
11	Syahviar (CF)						
12	Asep Purnama (LB)						
13	Ganjar Saepuloh						

Falah Rohmatulloh , 2018

HUBUNGAN SELF TALK DAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PERFORMA ATLET UKM SEPAK BOLA UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

	(RB)						
14	Dany Irsandi (DMF)						
15	Dedi Yusuf (CF)						
16	M Taufik (CB)						
17	Ragil aditia (CB)						
18	Dea saepuluh (LMF)						

Petunjuk: Berilah tanda (x) jika peserta didik dapat menampilkan penampilan taktis dalam permainan atau pertandingan

K. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan reliabel adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

L. Uji Validitas Butir Soal

Uji validitas butir dilakukan untuk mengetahui butir pernyataan yang digunakan merupakan bagian dari kelompok yang diukur.

Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk uji validitas jika

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n X_i Y_i - \sum_{i=1}^n X_i * \sum_{i=1}^n Y_i}{\sqrt{n \sum_{i=1}^n X_i^2 - (\sum_{i=1}^n X_i)^2} \sqrt{n \sum_{i=1}^n Y_i^2 - (\sum_{i=1}^n Y_i)^2}}$$

Fajar Komalasari, 2016

HUBUNGAN SELF TALK DAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PERFORMA ATLET UKM SEPAK BOLA UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pengujian dilakukan secara manual.

Rumus korelasi product moment:

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi pearson

n = jumlah sampel

X_i = Jumlah sampel ke i

Y_i = Jumlah skor total (seluruh item)

menggunakan nilai probabilitas sebesar 0,5

Rumus t hitung :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

$$\text{Dimana } S^2 = \frac{n \sum_{i=1}^n X_i^2 - (\sum_{i=1}^n X_i)^2}{n(n-1)}$$

Falah Rohmatulloh , 2018

**HUBUNGAN SELF TALK DAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PERFORMA
ATLET UKM SEPAK BOLA UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Keterangan

t hitung = nilai t yang akan dicari

\bar{X}_1 = nilai rata-rata butir soal

\bar{X}_2 = nilai rata-rata sampel/responden

S^2_1 = variansi butir soal

S^2_2 = variansi sampel/responden

n_1 = banyaknya butir soal

n_2 = banyak jumlah sampel/responden

Sumber : Arikunto (2002, hlm. 245)

Pengujian validitas dilakukan terhadap 40 item pernyataan *Self talk* dan 40 item Kepercayaan diri dengan jumlah subjek 40 atlet. Dari 40 item *Self talk* diperoleh 5 item yang tidak valid dan dari 40 item Kepercayaan diri 3 item yang tidak valid, sehingga tidak dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, dan sisanya berjumlah 35 item *Self talk* dan 37 item Kepercayaan diri yang dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Hasil uji validitas instrumen dapat dilihat pada Tabel 3.6 dan 3.7 dengan t tabel 0.690.

Tabel 3.6.
Data Hasil Uji Validitas Instrumen *Self Talk*

Butir Soal	Jumlah	Korelasi (Rxy)	T Tabel	T Hitung	Keterangan
1	54	0,131	0,690	0,53	tidak valid

Falah Rohmatulloh , 2018

**HUBUNGAN SELF TALK DAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PERFORMA
ATLET UKM SEPAK BOLA UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

2	68	-0,064	0,690	-0,26	tidak valid
3	62	0,306	0,690	1,28	valid
4	62	0,198	0,690	0,81	valid
5	63	0,396	0,690	1,73	valid
6	58	-0,033	0,690	-0,13	tidak valid
7	76	0,419	0,690	1,85	valid
8	71	0,764	0,690	4,73	valid
9	64	0,480	0,690	2,19	valid
10	73	0,765	0,690	4,75	valid
11	69	0,739	0,690	4,39	valid
12	80	0,627	0,690	3,22	valid
13	75	0,738	0,690	4,38	valid
14	61	0,750	0,690	4,53	valid
15	72	0,704	0,690	3,96	valid
16	64	0,630	0,690	3,25	valid
17	79	0,375	0,690	1,62	valid
18	84	-0,066	0,690	-0,27	tidak valid
19	85	0,328	0,690	1,39	valid

Falah Rohmatulloh , 2018

*HUBUNGAN SELF TALK DAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PERFORMA
ATLET UKM SEPAK BOLA UPI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

20	85	0,321	0,690	1,36	valid
21	87	0,209	0,690	0,86	valid
22	87	0,348	0,690	1,48	valid
23	87	0,485	0,690	2,22	valid
24	85	0,595	0,690	2,96	valid
25	82	0,656	0,690	3,48	valid
26	82	0,398	0,690	1,73	valid
27	73	0,772	0,690	4,86	valid
28	78	0,668	0,690	3,59	valid
29	69	0,583	0,690	2,87	valid
30	75	0,219	0,690	0,90	valid
31	77	0,089	0,690	0,36	tidak valid
32	88	0,395	0,690	1,72	valid
33	76	0,239	0,690	0,98	valid
34	66	0,596	0,690	2,97	valid
35	84	0,529	0,690	2,50	valid
36	84	0,408	0,690	1,79	valid
37	86	0,423	0,690	1,87	valid

Falah Rohmatulloh , 2018

*HUBUNGAN SELF TALK DAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PERFORMA
ATLET UKM SEPAK BOLA UPI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

38	83	0,562	0,690	2,71	valid
39	61	0,722	0,690	4,18	Valid
40	86	0,628	0,690	3,22	Valid

Tabel 3.7.
Data Hasil Uji Validitas Instrumen Kepercayaan Diri

Butir Soal	Jumlah	Korelasi (Rxy)	T Tabel	T Hitung	Keterangan
1	82	0,364	0,690	1,562	Valid
2	71	0,300	0,690	1,256	Valid
3	81	0,461	0,690	2,076	Valid
4	76	0,575	0,690	2,808	Valid
5	69	-0,154	0,690	-0,624	tidak valid
6	81	0,756	0,690	4,622	Valid
7	78	0,715	0,690	4,087	Valid
8	72	0,839	0,690	6,175	Valid
9	64	0,034	0,690	0,136	tidak valid
10	80	0,708	0,690	4,007	Valid
11	78	0,731	0,690	4,288	Valid
12	86	0,488	0,690	2,237	Valid

13	68	0,192	0,690	0,783	Valid
14	76	0,674	0,690	3,648	Valid
15	86	0,587	0,690	2,902	Valid
16	69	0,704	0,690	3,960	Valid
17	80	0,457	0,690	2,056	Valid
18	71	0,586	0,690	2,894	Valid
19	67	0,840	0,690	6,203	Valid
20	74	0,805	0,690	5,434	valid
21	74	0,705	0,690	3,980	valid
22	71	0,568	0,690	2,764	valid
23	67	0,734	0,690	4,317	valid
24	74	0,836	0,690	6,097	valid
25	82	0,324	0,690	1,372	valid
26	74	0,678	0,690	3,693	valid
27	76	0,641	0,690	3,338	valid
28	72	0,649	0,690	3,411	valid
29	76	0,827	0,690	5,891	valid
30	77	0,076	0,690	0,306	tidak valid

Falah Rohmatulloh , 2018

**HUBUNGAN SELF TALK DAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PERFORMA
ATLET UKM SEPAK BOLA UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

31	72	0,730	0,690	4,272	valid
32	65	0,628	0,690	3,225	valid
33	72	0,424	0,690	1,870	valid
34	75	0,814	0,690	5,595	valid
35	73	0,409	0,690	1,790	valid
36	82	0,704	0,690	3,969	valid
37	75	0,782	0,690	5,015	valid
38	73	0,815	0,690	5,626	valid
39	73	0,755	0,690	4,612	valid
40	85	0,463	0,690	2,089	valid

M. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen merupakan penunjuk sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan instrumen tersebut dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen ditunjukkan sebagai derajat keajegan (konsistensi) skor yang diperoleh oleh subjek penelitian dengan instrumen yang sama dalam kondisi yang berbeda. Derajat konsistensi diperoleh sebagai proporsi variansi skor perolehan subjek.

Perhitungan koefisien reliabilitas instrumen menggunakan program SPSS 22 dengan model alpha. Adapun nilai reliabilitas dapat dilihat pada pada Tabel.

Tabel 3.8
Nilai Realibilitas

Falah Rohmatulloh , 2018
HUBUNGAN SELF TALK DAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PERFORMA ATLET UKM SEPAK BOLA UPI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Nilai	Keterangan
0,00 - 0,199	Derajat keterandalan sangat rendah
0,20 - 0,399	Derajat keterandalan rendah
0,40 - 0,559	Derajat keterandalan cukup
0,60 - 0,799	Derajat keterandalan tinggi
0,80 - 1,00	Derajat keterandalan sangat tinggi

Sumber : Arikunto (2006, hlm. 276)

Untuk mempermudah penelitian, peneliti menggunakan alat bantu SPSS 22 for windows. Adapun langkah-langkah untuk pengerjaan uji reliabilitas menggunakan SPSS 22 for windows adalah pertama-tama masukan data yang ada di Microsoft excel, kemudian setelah data berada pada program SPSS 22 for windows lalu klik *analyze* setelah muncul klik *scale* kemudian *reliability analysis*, kemudian pindahkan semua data ke item kanan, terkecuali total skor, klik *statistic*, setelah muncul tandai atau *checklist* di kolom *descriptive for* yaitu *scale of item deleted*. Pada kolom *inter item*, *checklist correlation*, sedangkan pada kolom *summaries*, *checklist* bagian *means*, *variances covariances*, *correlations*, dan terakhir pada kolom *anova table* klik *none*, kemudian *continue*, lalu ok.

Berikut merupakan hasil dari uji realibilitas atas 40 pernyataan *self talk* dan 40 kepercayaan diri berprestasi yang telah diuji validitasnya dapat dilihat pada Tabel

Tabel 3.9.
Nilai Reliabilitas *Self Talk*
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.884	.903	40

Tabel 3.10.
Nilai Reliabilitas Kepercayaan Diri
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.945	.950	40

N. Prosedur Pengolahan Data

Memberikan nilai pada tiap butir pernyataan dalam angket yang telah dijawab dengan kriteria penilaian menggunakan skala Likert sebagai berikut:

Falah Rohmatulloh , 2018
HUBUNGAN SELF TALK DAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PERFORMA ATLET UKM SEPAK BOLA UPI
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

1. Pertanyaan positif : Sangat Setuju=5, Setuju=4, Ragu-ragu= 3, Tidak Setuju= 2, Sangat Tidak Setuju= 1
2. Pertanyaan negative : Sangat Setuju=1, Setuju=2, Ragu-ragu= 3, Tidak Setuju= 4, Sangat Tidak Setuju= 5
3. Mengelompokan setiap butir pernyataan
4. Menjumlahkan nilai seluruh pernyataan untuk setiap responden
5. Menghitung skor rata-rata dari setiap kelompok soal
6. Menghitung simpangan baku dari setiap kelompok soal
7. Menguji variansi dari setiap kelompok soal
8. Menguji validitas dan realibilitas angket
9. Analisis data hasil pengamatan angket dan GPAI dengan menggunakan Analisis Regresi Ganda.

Falah Rohmatulloh , 2018

HUBUNGAN SELF TALK DAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PERFORMA ATLET UKM SEPAK BOLA UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Falah Rohmatulloh , 2018
*HUBUNGAN SELF TALK DAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PERFORMA
ATLET UKM SEPAK BOLA UPI*
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu